

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTS NEGERI 1 SEMARANG**



Disusun Oleh

Nama : Yunita Ratna Ningsih

NIM : 2101409109

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

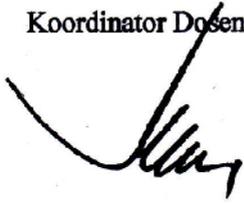
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Suprpto, M. Hum**

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



**Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I**

NIP. 195211131985032001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd.**

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTS Negeri 1 Semarang dengan penuh semangat perubahan. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo. M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staf UPT PPL UNNES.
3. Dra. Hj. Noor Mazijah H, M.S.I. selaku Kepala Sekolah MTS Negeri 1 Semarang
4. Drs. Suprpto, M.Hum selaku dosen koordinator.
5. Sumartini, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan bagi praktikan.
6. Dra. Ida Setio Dewi., M.Pd.I selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesiayang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi MTS Negeri 1 Semarang.
8. Teman-teman mahasiswa praktikan seperjuangan.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu saya mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini agar berguna dengan semestinya.

Semarang,

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Dasar Implementasi.....	3
C. Dasar Konsepsional.....	4
BAB III PELAKSANAAN PPL II .....	5
A. Waktu .....	5
B. Tempat .....	5
C. Tahapan .....	5
D. Proses Pembimbingan .....	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II.....	9
F. Kegiatan Pembimbingan .....	9
REFLEKSI DIRI.....	15
BAB IV PENUTUP .....	11
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	11

## LAMPIRAN

1. RPP
2. Prota
3. Promes
4. Silabus
5. Susunan Organisasi
6. Jadwal kegiatan praktikan
7. Daftar hadir dosen pembimbing
8. Daftar hadir dosen koordinator
9. Kartu bimbingan
10. Presensi
11. Tabel kegiatan ekstra

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu Universitas yang mencetak tenaga pendidik yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalnya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Untuk itu mahasiswa perlu melakukan kegiatan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I dilaksanakan. Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah *micro teaching*. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL II pada periode tahun ajaran 2012/2013 di MTS Negeri 1 Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I. PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

### B. Tujuan PPL II

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

### C. Manfaat PPL II

Adanya pelaksanaan PPL, diharapkan memberikan beberapa manfaat dari berbagai pihak yang terkait. Diantaranya ialah mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. Mengetahui keadaan sekolah yang sesungguhnya berdasar sekolah yang diobservasi, sehingga praktikan lebih mengenal lingkungan sekolah yang akan menjadi medannya sebagai tenaga kependidikan.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran seperti program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing langsung oleh guru pamong dan diterapkan dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan ke tempat sekolah praktikan.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dapat melakukan pembaharuan dalam pendidikan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik.
- c. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat Bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang problematika pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perkuliahan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di sekolah.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
  3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
  4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam

pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL)

## BAB III

### PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

#### A. Waktu Kegiatan

Kegiatan praktik PPL II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL 1. PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012. Adapun Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

#### B. Tempat Kegiatan

MTS Negeri 1 Semarang merupakan salah satu sekolah yang diberi kepercayaan untuk menjadi tempat mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. MTS Negeri Semarang beralamat di jalan Fatmawati kota Semarang, Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama atau pimpinan lain yang sesuai.

#### C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL I/ II ) meliputi :

##### 1) Kegiatan di kampus, meliputi :

###### 1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 24 Juli sampai tanggal 26 Juli 2012.

###### 2. Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di MTS Negeri 1 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 pada pukul 10.00 WIB.

##### 2) Kegiatan inti di sekolah

###### 1. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan yang berjumlah 18 Mahasiswa dari berbagai jurusan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada MTS Negeri Semarang pada tanggal 31 Juli pukul 10.00 WIB. Penyerahan tersebut secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL.

## 2. Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan

### a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan di MTS Negeri Semarang sebenarnya setelah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

### b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran, cara mengajar dan mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas.

### c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### 1) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan tujuan dan manfaat pembelajaran hari itu.

#### 2) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa berjalan dengan sangat baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun saat di luar jam pelajaran.

#### 3) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, inkuiri, kooperatif, diskusi, kunjungan karya, audio. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

#### 4) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberikan tugas kelompok dengan menggunakan media-media yang

menarik minat siswa sehingga siswa merasa sedang bermain, kemudian diselingi dengan tanya jawab serta pertanyaan pada siswa memberikan materi kemudian diselingi dengan tanya jawab serta pertanyaan pada siswa.

5) Memberikan penguatan

Praktikan memberikan penguatan pada siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan aktif saat kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa merasa termotivasi dalam belajar.

6) Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan membuat kelas terkondisi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai serta memberikan perhatian, motivasi dan diselingi dengan candaan agar siswa tidak tegang saat belajar. Lebih dari itu, praktikan juga menggunakan pendekatan afektif dan persuasif agar mengenal siswa secara lebih dekat. Dalam hal ini guru praktikan berperan sebagai motivator sekaligus relasi belajar.

7) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan praktikan memberi tugas kepada siswa.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong pada hari sebelum mengajar. Selain itu gumong tidak menemani praktikan didalam kelas, gumong hanya menunggu siswa diluar kelas sehingga praktikan dapat brekreasi dan belajar mengkondisikan siswa.

e. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan dikelas oleh guru pamong.

f. Bimbingan penyusunan laporan

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II ini, antara lain:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Praktikan melakukan kegiatan bimbingan secara efektif dan efisien dengan dosen pembimbing serta guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung.

Guru pamong sangat berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong tidak henti-hentinya memberikan masukan terhadap praktikan, baik dalam cara menyampaikan materi, sikap di depan kelas, cara menangani siswa yang ramai, serta dalam hal membuat soal ulangan.

Dosen pembimbing membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengatasi dan menyikapi permasalahan yang dihadapi serta membimbing dalam hal mengajar dan menyusun laporan. Bimbingan dilakukan tidak hanya di sekolah praktikan tetapi bimbingan juga dilakukan di kampus.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### 1) Faktor pendukung

MTS Negeri 1 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik, yaitu mulai dari penerjunan sampai penarikan. Guru pamong dengan sabar memberikan bimbingan dan memberikan saran yang membangun bagi praktikan. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong ataupun dengan dosen pembimbing. Para siswa mendukung dan dapat bersahabat dengan guru praktikan dengan baik.

### 2) Faktor penghambat

- a. Siswa kelas VII merupakan kelas peralihan dari SD ke SMP, oleh karena itu siswa masih mempunyai kebiasaan bermain saat jam pelajaran. Apalagi praktikan mengajar di kelas yang tidak unggulan, sehingga dalam hal ini praktikan ditantang untuk dapat menarik minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Ketidaktersediaan sarana dalam proses pembelajaran, seperti kelas yang tidak ada LCD membuat praktikan terhambat untuk menyampaikan materi yang membutuhkan LCD. Oleh karena itu praktikan dituntut untuk menemukan media yang tepat selain menggunakan LCD.

## **G. Kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

- a. Bimbingan dengan Guru Pamong.

Waktu: Dua kali dalam seminggu.

Hal-hal yang dikoordinasikan, antara lain: bahan ajar, pembuatan silabus, pembuatan RPP, pembuatan Prota dan Promes, pengadaan ulangan harian, pemberian tugas, penggunaan media, penggunaan metode.

- b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu: Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikoordinasikan: kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Kelengkapan perangkat pembelajaran, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Yunita Ratna Ningsih  
**Nim** : 2101409109  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Pendidikan dan Sastra Indonesia  
**Prodi** : Pend. Bahasa Indonesia  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan. Praktik pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib mahasiswa semester VII yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. PPL dilaksanakan mahasiswa kependidikan dengan maksud membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Refleksi ini ditulis sesuai hasil pengamatan praktikan saat melakukan kegiatan PPL yang dilakukan di MTS Negeri 1 Semarang.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dijadikan UN. Namun disisi lain sebagian siswa meremehkan pelajaran ini, kebanyakan siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia hanya pelajaran yang membosankan. Selain itu mereka menganggap mereka sudah menguasai pelajaran tersebut dikarenakan bahasa Indonesia adalah bahasa yang mudah. Teori yang tertulis dalam buku-buku pelajaran bahasa Indonesia tidak sepenuhnya dijabarkan, sehingga praktikan harus pandai untuk mengajarkan materi secara menarik.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Namun ada kelas yang belum tersedia LCD, seperti kelas praktikan mengajar LCD belum tersedia sehingga dapat menghambat kegiatan belajar mengajar.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Ida Setio Dewi selaku guru pamong merupakan sosok yang sabar, penuh perhatian dan sangat kooperatif kepada praktikan. Hal tersebut membuat praktikan tidak merasa canggung, tidak kesulitan saat melakukan bimbingan, serta keakraban antara guru pamong dan praktikan bisa teralin

Selain itu gumong selalu memberikan msaran dan kritikan untuk praktikan sehingga praktikan mendapat masukan-masukan yang membangun. Dosen pembimbing juga selalu memberikan masukan-masukan yang membangun untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Beliau sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan**

Proses pembelajaran menurut pandangan praktikan di kelas dan kemampuan siswa secara individual sudah cukup bagus, walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat tingkat persaingan dalam dunia kerja semakin ketat sehingga bekal yang diperoleh siswa harus lebih kompeten.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan yang merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam mengajar pelajaran bahasa Indonesia di sekolah cukup tidak kesulitan. Namun mengingat praktikan yang baru terjun untuk mengajar di sekolah pasti mempunyai banyak kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya, praktikan kurang mampu mengendalikan kelas, karena saat mata kuliah *micro teaching* praktikan mengajar kelas yang sudah dikondisikan. Oleh karena itu, dalam hal ini praktikan sangat membutuhkan masukan dari guru pamong.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

PPL 2 yang telah dilakukan praktikan banyak menambah pengetahuan untuk praktikan. Seperti bagaimana cara mengondisikan siswa di kelas, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa, dan mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Praktikan dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat siswa dalam menuntut ilmu, di sekolah siswa juga diajarkan mengenai budi pekerti. Agar semuanya dapat terwujud, sekolah dapat meningkatkan mutu guru yang ditunjang dengan sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan bagi UNNES perlu meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang benar-benar profesional dalam bidangnya dengan menyeleksi mahasiswa yang kurang mampu dan kurang bertanggung jawab untuk melaksanakan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Ida Setio Dewi, M.Pd

Yunita Ratna Ningsih

NIP: 196704101999032003

NIM: 2101409109